

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada 96 ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 43,8% balita mengalami kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026.
2. Sebanyak 56,2% ibu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026.
3. Sebanyak 55,2% ibu memiliki personal hygiene yang kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026.
4. Sebanyak 52,1% ibu memiliki sumber air bersih yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026 dengan *p-value* 0,001.
6. Terdapat hubungan antara personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026 dengan *p-value* 0,002.
7. Terdapat hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026 dengan *p-value* 0,002.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Ambacang

Disarankan kepada pimpinan Puskesmas dan pemegang program agar dapat memberikan penyuluhan dan membuat media promosi kesehatan yang bisa dengan mudah disebarkan kepada ibu yang memiliki anak balita mengenai pencegahan diare. Edukasi yang diberikan hendaknya difokuskan pada peningkatan tingkat pengetahuan ibu tentang diare, pentingnya personal hygiene yang baik, serta penggunaan sumber air bersih yang memenuhi syarat kesehatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda seperti kepemilikan jamban sehat, pengelolaan sampah rumah tangga, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan lain-lain.